

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang menyediakan pelayanan tenaga listrik . Perusahaan yang didirikan pada akhir abad ke-19 ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Prinsip Konstitusi: Bumi, air, dan kekayaan alam di dalamnya menjadi hak negara untuk kesejahteraan rakyat. Itulah gambaran umum sasaran utama PT PLN (persero) untuk memastikan listrik membantu kemakmuran bangsa Indonesia. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara atau biasa disingkat menjadi BPU-PLN yang bergerak dibidang listrik, gas dan kokas.

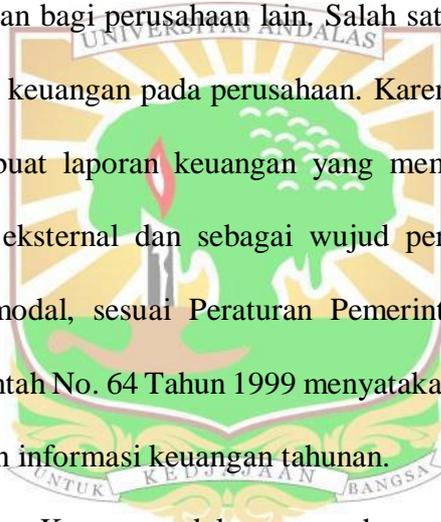
Pada tanggal 1 Januari 1965, BPU-PLN dibubarkan dengan peraturan No. 1/PRT/1965 dan dibentuk 2 perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mengelola gas.

Pada tahun 1972, status Perusahaan Listrik Negara ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) oleh Pemerintah Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1990, PLN ditetapkan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenaga-listrikan (PKUK). Terdapat kebijakan tahun 1992 yaitu pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik , namun karena kebijakan tersebut pada bulan Juni 1994 status PLN dilakukan pengalihan dari Perusahaan Umum

menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Perusahaan berkomitmen untuk fokus pada pelayanan kelistrikan yaitu memberikan energi pencahayaan dan penggerak sarana yang digunakan para masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya. Mulai dari Lingkungan Unit Pelayanan (UP) atau Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) sampai dengan lingkungan Area Pelayanan dan Jaringan (APJ).

PT PLN dituntut untuk menjadi sebuah perusahaan yang profesional, yang menjadi acuan bagi perusahaan lain. Salah satu bagian tuntutan tersebut yaitu pengelolaan keuangan pada perusahaan. Karena tuntutan itulah PT PLN diwajibkan membuat laporan keuangan yang memiliki manfaat bagi pihak internal maupun eksternal dan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada dewan pemilik modal, sesuai Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1988. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1999 menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib memberikan informasi keuangan tahunan.



Pengelolaan Keuangan dalam perusahaan adalah kunci utama pada kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi. Menurut Hery (2014) adapun tujuan menjalankan pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu untuk memastikan kas perusahaan yang sudah diterima dengan baik dan untuk memastikan pengeluaran kas hanya dilakukan untuk membayar beban perusahaan yang sudah diotorisasi dengan pihak yang berwenang, juga menghindari adanya pembayaran ganda.

Pengendalian internal atas pengeluaran kas akan lebih efektif apabila pembayaran menggunakan cek atau transfer melalui bank daripada melibatkan kas secara langsung. Namun tetapi untuk pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dapat dibiayai langsung dengan menggunakan kas kecil. Jika perusahaan hanya menggunakan cek atau transfer untuk membayar pengeluaran itu dianggap tidak praktis. Oleh karena itu Pengendalian internal diperlukan untuk membentuk system dana kas kecil agar pembayaran pengeluaran tersebut menjadi praktis sesuai dengan proporsinya.

Setiap perusahaan dibentuk kas yang akan dibantu dengan kas kecil. Kas kecil disediakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran kas kecil yang berelatif kecil dan sehari-hari, seperti transaksi pembayaran rekening listrik, telepon, biaya ATK, biaya utilitas, biaya transportasi, dan sebagainya.

Menurut keputusan Direksi PT. PLN (Persero) nomor 1502K/DIR/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Kas kecil (*Petty Cash*), kas kecil adalah jumlah uang tunai yang telah disediakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional yang sifatnya rutin dan relative kecil.

Metode kas kecil pada PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat menggunakan metode dana tetap (*Imperest Method*), dengan pengisian kembali setelah dana menipis dan berdasarkan bukti pengeluaran yang telah dicatat. Dalam Pengelolaan dana kas kecil, setiap transaksi tidak langsung dijurnal, tetapi dijurnal pada saat melakukan pengisian kembali. Proses pengisian kembali (*reimbursement*) dilakukan secara berkala dengan nominal tertentu dan terdapat saldo yang tersisa untuk dikembalikan ke bank jika ada kelebihan. Dalam ketentuannya saldo awal kas kecil harus sama dengan saat pengisian kembali saldo.

Berdasarkan pernyataan dan penjelasan diatas maka penulis ingin membahas permasalahan tersebut dengan judul “ **Evaluasi Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan , maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana pengelolaan dana kas kecil pada PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat dengan menggunakan metode *imperest* atau system dana tetap, serta bagaimana implementasi penggunaan aplikasi SIMCARD dalam pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*).

1.3.Tujuan

Mencermati Perumusan masalah yang sudah diajukan dan dipaparkan diatas, maka tujuan dari penulisan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana kas kecil pada PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat dengan menggunakan metode *imperest* atau system dana tetap, bagaimana implementasi penggunaan aplikasi SIMCARD dalam pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*).



1.4.Manfaat

1.1.1 Bagi Penulis

Penulisan proposal ini diharapkan menambah pengetahuan sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan sealama mengikuti Pendidikan di Universitas Andalas dengan kenyataan yang ada dilingkungan kerja.

Penulisan proposal ini diharapkan dapat melatih kemampuan diri untuk menganalisis atau mengevaluasi permasalahan yang ada di perusahaan dan meneliti masalah tersebut secara akurat sehingga memperoleh kesimpulan yang baik dan jelas serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

1.1.2 Bagi Perguruan tinggi

Dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Andalas dalam menulis laporan dan menambah wawasan.

Dapat meningkatkan jalinan hubungan kerja sama antara Universitas Andalas dengan Perusahaan tempat magang.

1.1.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan penulisan proposal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas kerja sehingga dapat menunjang kelancaran kerja perusahaan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah proses magang dalam hal pengumpulan data, diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

a. Observasi

Metode pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi langsung ke perusahaan, Penulis melakukan pengamatan yang terjadi di perusahaan dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat dalam mengelola transaksi dana kas kecil menggunakan metode imperest atau system dana tetap, bagaimana prosedur pencatatan relaisasi penggunaan kas kecil (Petty cash) dan pengisian kembali dana kas kecil.

b. Interview

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab oleh pewawancara dengan terwawancara. Interview dilakukan dengan pegawai/staff yang terkait dengan pengelolaan dana kas kecil di PT.PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang sedang disusun penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data transaksi pengelolaan dana kas kecil di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat. Kumpulkan semua dokumen terkait transaksi kas, seperti kwitansi, nota, dan faktur yang terkait dengan pengeluaran kas kecil.

2. Studi Pustaka

Metode kedua yang dilakukan yaitu penulis menambahkan beberapa informasi dan referensi yang dibutuhkan dari berbagai sumber seperti dari buku, jurnal, dan informasi lain yang berkaitan dengan teori untuk menyelesaikan permasalahan pada penulisan proposal ini.

1.6.Tempat dan Waktu Magang

Penulis akan melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja. Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP2D Padang Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Khatib Sulaiman No.44, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173, Indonesia. Lokasi magang tersebut dipilih karena PT. PLN (Persero) UP2D diakui sebagai *Smart Unit* yang berlandaskan pada nilai integritas yang tinggi, kualitas yang prima dan modern dalam pelayanan yang dinilai mampu mendukung penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir yang menjadi salah satu syarat untuk kelulusan program D-III Akuntansi.

1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan untuk Tugas Akhir terdiri dari V BAB yaitu sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode Penulisan, Waktu dan Tempat Magang, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada BAB II Landasan Teori Menguraikan secara teoritis terkait Pengertian Kas, Kas Kecil, Metode Pencatatan *Imperest* atau dana tetap Kas Kecil (*Petty Cash*), Prosedur Pencatatan Realisasi Penggunaan Kas Kecil (*Petty Cash*), dan Pengisian Kembali Kas Kecil (*Petty Cash*).

BAB III: GAMBARAN UMUM

Pada BAB III Gambaran Umum berisi tentang mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri atas Profil Perusahaan, Visi dan Misi perusahaan, Makna Logo Perusahaan, Struktur organisasi perusahaan, Pengamatan Ptaktek manajemen, dan Lingkup unit Kerja pada PT. PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada BAB IV Pembahasan berisi mengenai tentang penyajian atas hasil atau data yang telah didapat pada saat magang yaitu bagaimana pengelolaan dana kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap (*Imperest*) pada PT. PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.

BAB V: PENUTUP

Pada BAB V Penutup ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan atas pembahasan yang telah di bahas oleh penulis dan juga saran yang membangun da bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan aktivitas kerja perusahaan dan juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.